HUBUNGAN PENGETAHUAN GAYA HIDUP SEHAT DENGAN KEJADIAN STROKE BERULANG PADA PASIEN PASCA STROKE DI RUANG RAWAT INAP

SKRIPSI

Oleh:

Indriani Uswatun Hasanah
NIM 23102298

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pengetahuan Gaya Hidup Sehat Dengan Kejadian Stroke Berulang Pada Pasien Pasca Stroke Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Indriani Uswatun Hasanah

NIM : 23102298

Hari, Tanggal : Juli 2025

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperaawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Kustin, S. KM.,MM.,M.Kes
NIDN. 0710118403

Penguji II,

Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0708059102

Penguji III,

Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, S.Kep.,Ns,M.Si
NIDN. 0708079002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S. ST.,M.Keb
NIK. 19 891219 201309 2 038

HUBUNGAN PENGETAHUAN GAYA HIDUP SEHAT DENGAN KEJADIAN STROKE BERULANG PADA PASIEN PASCA STROKE DI RUANG RAWAT INAP

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF HEALTHY LIFESTYLE AND RECURRENT STROKE IN POST-STROKE PATIENTS IN THE INPATIENT WARD

Indriani Uswatun Hasanah[1], Yugi Hari Chandra Purnama[2]
[1]Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
[2]Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember
*Korespondensi Penulis : indripou@gmail.com

Received : **Accepted :** **Published :**

Abstrak

Latar belakang: Stroke berulang menyebabkan dampak lebih berat secara fisik, kognitif, emosional, dan sosial dibanding stroke pertama. Faktor risiko utama stroke berulang meliputi tekanan darah tinggi, diabetes, kolesterol tinggi, dan gaya hidup tidak sehat. Kurangnya pengetahuan pasien stroke tentang gaya hidup sehat, seperti pengaturan pola makan, aktivitas fisik, dan manajemen stres, berkontribusi terhadap rendahnya kepatuhan terhadap anjuran medis sehingga meningkatkan risiko komplikasi dan kekambuhan

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan gaya hidup sehat terhadap kejadian stroke berulang di RS Bhayangkara Bondowoso.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Lokasi penelitian di ruang rawat inap RS Bhayangkara Bondowoso selama 1 bulan. Populasi adalah pasien stroke dengan jumlah rata-rata 24 pasien perbulan, dengan teknik *kuota sampling* dan jumlah sampel sebanyak 35 responden.

Hasil : Dari penelitian ini didapatkan bahwa sebagaian besar respondne memilki pengetahuan gaya hidup yang tinggi (57,1%), sebagian besar responden juga mengalami serangan stroke pertama (80%) dan hasil dari analisis data di dapatkan bahwa hasil ini meunjukan bahwa nilai *p-value 0.012*>α 0,05 (p>0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sedang secara statistik dengan kekuatan sedang antara pengetahuan tentang gaya hidup sehat dan kejadian stroke berulang

Kesimpulan : Sebagian besar responden memiliki pengetahuan gaya hidup sehat tinggi di RS Bhayangkara Bondowoso. Sebagian besar responden mengalami serangan stroke pertama di RS Bhayangkara Bondowoso. Terdapat hubungan negatif yang sedang antara pengetahuan hidup sehat dengan kejadian stroke berulang di rawat inap RS Bhayangkara Bondowoso.

Kata kunci : Pengetahuan, Gaya hidup sehat, Stroke Berulang